

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penurunan minat generasi muda perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak:

1. Perencanaan kolaborasi strategi media *youtube* dan *outing class* akan lebih mudah untuk mengenalkan wawasan agraris. Melalui media *youtube* anak dapat melihat dan mengenal tentang pertanian. Setelah itu, anak juga diajak praktik secara langsung di alam terbuka.
2. Proses kolaborasi strategi media *youtube* pada penelitian ini tidak hanya memperlihatkan petani tradisional akan tetapi memperlihatkan *rolemode* petani modern diluar negeri. Pada kegiatan *outing class* dapat memberikan manfaat bagi perkembangan fisik motorik anak dan kreativitas anak. Dengan kegiatan berkebun, anak-anak memiliki kesempatan untuk bergerak dan melatih tubuh mereka dengan melakukan aktivitas fisik seperti: kegiatan menanam, menggali, mencabut rumput.
3. Hasil kegiatan bercocok tanam memberikan kesempatan bagi anak untuk mengetahui proses menanam sampai dengan memanen. Sehingga, anak akan lebih menghargai dan bangga akan hasil tanamannya. Serta dapat mensyukuri atas nikmat Allah SWT.

B. Saran

Terkait dengan pentingnya pengenalan wawasan agraris untuk anak usia dini, lembaga PAUD Taam Qolbis Salim hendaknya memperhatikan hal ini. Misalnya dengan menyiapkan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pengenalan wawasan agraris. Hal ini bisa dimulai dengan adanya program belajar menonton bersama, memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran pengenalan wawasan agraris. Dengan membuat mini kebun anak akan bisa terbiasa melakukan kegiatan menanam dan merawat tanamannya. Agar kebiasaan positif ini akan dibawa anak sampai dewasa nanti.

